

**FENOMENA GOLPUT DI KALANGAN MASYARAKAT SAAT PANDEMI  
COVID PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK  
TAHUN 2020 DI KABUPATEN TANAH LAUT  
(Studi kasus Desa Bumi Asih)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PUTRI MAULIDIANTI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023M / 1444 H**

**FENOMENA GOLPUT DI KALANGAN MASYARAKAT SAAT PANDEMI  
COVID PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK  
TAHUN 2020 DI KABUPATEN TANAH LAUT  
(Studi kasus Desa Bumi Asih)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Hukum**

**OLEH :**

**PUTRI MAULIDIANTI**

**180102030378**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FSKULTAS SYARIAH  
JURUSAN HUKUM TATA NEGARA  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Maulidianti  
NIM : 180102030378  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Laut, 28 juni 1999  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 6 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Putri Maulidianti

Putri Maulidianti  
180102030378

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

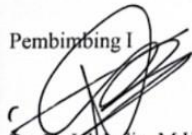
Skripsi yang berjudul : Fenomena Golput Di Kalangan Masyarakat Saat  
Pandemi Covid Pada Pemilihan Kepala Daerah  
Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Tanah Laut  
(Studi Kasus Desa Bumi Asih)

Ditulis oleh : Putri Maulidianti  
N I M : 180102030378  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tahun Akademik : 2022 / 2023  
Tempat dan tanggal lahir : Tanah Laut, 28 Juni 1999  
Alamat : Jalan Cengkeh

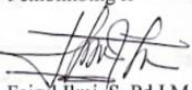
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk  
dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari  
Banjarmasin.

Banjarmasin, 29 Desember 2022


Pembimbing I

  
Dr. H. Jalaludin, M.Hum  
NIP 196611261991021002

Pembimbing II

  
Fajrul Ilmi, S. Pd.I M.Sy  
NIP 2006128603

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,

  
Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H  
NIP 197901182005011004



## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Fenomena Golput Di Kalangan Masyarakat Saat pandemi Covid Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Tanah Laut (Studi Kasus Desa Bumi Asih)”, ditulis oleh Putri Maulidianti, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Januari 2023




Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (82.1)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.  
NIP. 197105191997032001

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. (Ketua)	
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI (Anggota)	
3. Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy (Anggota)	
4. Ergina Faralita, S.H., M.H (Anggota)	

## ABSTRAK

**Putri Maulidianti.** 2023 *Fenomena Golput Di Kalangan Masyarakat Saat Pandemi Covid Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Tanah Laut (Studi Kasus Desa Bumi Asih)*. Pembimbing I : Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. Pembimbing II : Fajrul Ilmi, S. Pd.I M.Sy

Kata Kunci: Golput, Covid19, Pilkada

Penelitian ini dilatar belakangi Partisipasi pemilih dalam Pilkada Langsung memiliki positioning yang krusial, hal ini disebabkan sebuah pemerintahan yang dihasilkan oleh pemilihan akan berdampak secara politis terhadap legitimasi karena faktor partisipasi publik. Jadi, apabila tingkat partisipasi pada sebuah Pilkada sangatlah rendah atau kurang dari setengah jumlah total pemilih, tentu hasilnya kurang merepresentasikan dari keterwakilan masyarakat secara keseluruhan. Oleh sebab itu, partisipasi sangat diperlukan untuk memperkuat legitimasi politik suatu pemerintahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar keberadaan golongan putih (golput) serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dan menjadi penyebab pemilih untuk menjadi golput di kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Penyipatan, Desa Bumi Asih pada pemilihan kepala daerah dan wakil Kepala Daerah tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian sosial. Data penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu pendekatan penggalan data penyajian data kemudian disajikan secara deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di KPU Tanah Laut, serta masyarakat desa bumi asih, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, setelah data terkumpul kemudian diolah melalui teknik editing dan deskripsi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini Hak Pilih adalah hak memilih bagi warga negara yang sudah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam pemilihan umum yang demokratis. , Partisipasi rendah dikalangan masyarakat atau gerakan non-voter dilatarbelakangi oleh beberapa hal, begitu pula dengan golput yang terjadi di Desa Bumi Asih yaitu masyarakat takut diisoman, Kurangnya kedekatan secara emosional kepada paslon, Malas untuk pergi ke TPS, Pandemic covid, Kurangnya kampanye, Badai hujan yang berlangsung cukup lama dan TPS roboh, Pada pilkada 2020 di Desa Bumi Asih ,tingginya tingkat golput mencapai presentase sebesar 53,09 %.

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya**

**(Q.S Al-Baqarah:286)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Rusdianto dan (Almh) ibu Suharti, saudara – saudara peneliti, yang sudah memberikan bimbingan, mendidik serta mendoakan sehingga sampai sekarang ini dan mereka adalah bagian utama dalam kehidupan peneliti. Terhadap semua dosen yang sudah membimbing, terhadap para guru, alim ulama yang nasihatnya terus menerus menggugah jiwa ini untuk terus bersemangat dalam membuat kebajikan dan dalam bertakwa kepada Allah SWT, kepada keluarga, sahabat, kawan – kawan satu angkatan jurusan Hukum Tata Negara 2018, satu organisasi, satu alumni, dan kawan kawan sepejuangan, serta seluruh pihak yang mendukung hingga selesainya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan dengan berlimpahnya kebaikan dan keselamatan selalu menyertai hidupnya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih akasara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rìjâl bukan ar-rìjâl, (الدِّوَان) al dîwân bukan ad- dîwân

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْكُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَآ	Â	a dengan topi di atas
بِإ	Î	i dengan topi di atas
بُؤ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضروة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَاكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena golput di kalangan masyarakat pada saat pandemi covid-19 pada pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 dikabupaten tanah laut desa bumi asih kecamatan panyipatan ), sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Jalaludin, M.Hum. selaku Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta meluangkan Waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd.I., M.Sy selaku Pembimbing Akademik yang selalu sabar dan penuh tanggung jawab memberikan arahan, masukan serta dukungan yang tidak ternilai bagi penulis selama perkuliahan.
6. Segenap Karyawan dan Civitas Akademik UIN Antasari Banjarmasin, terkhusus untuk Dosen Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah, yang telah membeikan sumbangsih ilmu selama penulis mengeyam pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Komisi Pemilihan Umum Bapak Arif Mukhyar, S.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor Komisi Pemilihan Umum
8. Kepada Masyarakat di Desa Bumi Asih kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.
9. Ayah dan ibu, dan seluruh keluarga besar serta sahabat dan teman – teman yang banyak memberikan motivasi, dukungan baik secara moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata

penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 17 Desember 2022

Penulis,

Putri Maulidianti

NIM. 180102030378

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INGGRIS .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Signifikansi Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	11
G. Kajian Pustaka .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	17

### **BAB II HAK POLITIK WARGA NEGARA**

A. Hak Politik.....	19
B. Konsep Golongan Putih.....	21
C. Teori Pelaku Memilih.....	27
D. Teori Partisipasi Pemilih .....	29
E. Faktor-Faktor Perilaku Golput .....	32
F. Covid 19 .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Sifat, Pendekatan dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Subjek dan Objek .....	42
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
F. Prosedur Penelitian .....	44



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Faktor penyebab golput pada pilkada 2020 di Desa Bumi Asih.	70
Tabel II	: Rekap DPT Desa Bumi Asih.....	73
Tabel III	: Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Bumi Asih.....	74